



## Hubungan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Fisika SMA N 1 Kota Sungai Penuh

Ricky Purnama Wirayuda<sup>1</sup>, Rimi Wandani<sup>2</sup>, Agnes Aktapianti Br. Ginting<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 28, 2021

Revised Mar 14, 2021

Accepted Mei 1, 2021

#### Keywords:

Hasil Belajar  
Sikap  
Siswa

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang hubungan antara sikap siswa terhadap hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran fisika SMAN 1 Kota Sungai penuh.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian berjumlah 40 peserta didik. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui angket yang disebar secara online.

**Temuan utama:** Hasil menunjukkan bahwa yang diperoleh ini di lihat pada uji korelasi person mendapatkan yang dilihat dari hasil nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti bahwa ada hubungan dari sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa.

**Keterbaruan penelitian:** Setelah dilakukan penelitian didapatkan keterbaruan dari penelitian ini yaitu hubungan sikap siswa terhadap pembelajaran fisika.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Ricky Purnama Wirayudha,  
Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia  
Email: [rckypw@gmail.com](mailto:rckypw@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting bagi perkembangan pada suatu negara, karena pendidikan dapat membantuk manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat penting untuk mendukung perkembangan suatu negara dengan baik. Pendidikan berfungsi membentuk watak dan perilaku yang serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat jasmani maupun rohani, kreatif, dan mandiri. Pendidikan sangat berperan penting, dalam kehidupan kita, karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu menempatkan posisi dirinya terhadap lingkungan setempat baik itu keluarga maupun di lingkungan masyarakat [1].

Fisika merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari gejala alam yang terjadi sekitar kita dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kehidupan manusia. Pelajaran fisika dapat dikategorikan sebagai pelajaran yang kurang disukai oleh peserta didik [2]. Karena pada kenyataannya fisika adalah salah satu pelajaran yang membutuhkan ketekunan, keseriusan dan harus banyak latihan [3].

Belajar merupakan proses perubahan perilaku pada suatu individu yang didapat dari pengalaman melalui stimulus, respon, peniruan, pemahaman, penghayatan dan aktivitas individu yang dikehendakinya. Dengan demikian belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru, dan yang dianggapnya sebagai hal-hal yang belum pernah ada [4]. Belajar juga merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif seseorang yang merespon atau stimulus dari lingkungan [5].

Sikap adalah hal yang paling penting yang dimiliki seorang pelajar, sikap bisa menentukan karakteristik seseorang dengan melihat sikapnya. Sikap merupakan kecenderungan untuk merespon secara menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek, orang dan lain-lainnya. Pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam pembentukan sikap, khususnya pada saat kita disosialisasikan oleh orang tua, guru, maupun teman sebaya kita [6]. Sikap merupakan kekuatan untuk menggerakkan atau mendorong siswa melakukan proses belajar, sikap terhadap fisika diungkapkan dengan perasaan/ perilaku siswa dengan menerima atau menolak terhadap objek fisika tersebut, yang ditunjukkan dengan sikap tenang atau tidak tenang [7].

Mandiri adalah hal yang penting yang harus dimiliki seseorang individu untuk tidak merepotkan orang lain, ternyata sikap kemandirian siswa dalam proses pembelajaran adalah potensi dasar untuk perkembangan siswa dalam melakukan pembelajaran. Setiap masing – masing siswa harus ditanamkan sikap kemandirian agar siswa mampu untuk secara mandiri mengerjakan sesuatu yang diberikan kepada guru. Nantinya dari kemandirian siswa akan menimbulkan dampak besar terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Tingkat kemampuan siswa dalam melakukan sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang akan mengukur penguasaan semua materi yang diberikan kepada guru. Hal ini tidak lepas dari kemauan siswa untuk mempelajari suatu materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik dan dari sisi gurunya tindakan mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar [8].

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (metric) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya [9]. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket tentang sikap kemandirian dan angket yang berupa soal-soal. Sumber data pada penelitian ini adalah kelas XII IPA SMAN 1 Kota Sungai Penuh dengan populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 40 siswa. Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil sampel siswa dari 40 siswa yang diambil secara random dari siswa kelas XII IPA SMAN 1 Kota Sungai Penuh. Dalam penelitian ini memakai uji korelasi product moment yang merupakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa antara dua variabel tersebut. Hubungan antara kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa, apakah ada pengaruh sikap kepribadian siswa dengan hasil belajar siswa

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, tepatnya pada bulan Oktober tahun ajaran 2020/2021. Populasi penelitian adalah sebagian siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh Jambi. Penentuan sampel dilakukan dengan random sampling yaitu pengambilan sampel pada 2 rombongan belajar dengan sampel penelitian dengan jumlah siswa 40 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Angket, yang digunakan untuk memperoleh data skor sikap, untuk memperoleh nilai hasil belajar kognitif fisika.

Pengumpulan data sikap, Hasil belajar siswa dilakukan melalui pemberian angket (kuesioner) kepada siswa. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji korelasi hubungan serta dibantu dengan software SPSS 20.0 for windows, dilakukan pada taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ). Sebelum uji di atas, dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linearitas data. Uji normalitas dan uji homogenitas sampel.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap adalah pandangan atau perasaan positif atau negatif disertai dengan kecenderungan untuk bertindak pada objek tertentu [10]. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat pada tabel hasil berikut;

Tabel 1. Hasil Uji Hubungan Hasil Belajar dengan Sikap Siswa

	HASIL BELAJAR	SIKAP
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.856**
	N	.000
SIKAP	Pearson Correlation	40
	Sig. (2-tailed)	.856**
	N	.000
		40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel aoutput di atas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada ke-2 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson di atas. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Sikap Kemandirian Siswa dengan Hasil Belajar adalah sebesar  $0,00 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Sikap Kepribadian Siswa dengan Hasil Belajar Siswa. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan asatu korelasi antara Sikap Kepribadian Siswa dengan Hasil Belajar Siswa. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong kuat. Hubungan tersebut nyata ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara sikap siswa dengan hasil belajar kognitif fisika Hal ini menandakan bahwa pada dasarnya pencapaian hasil belajar kognitif fisika siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh memiliki hubungan yang erat terhadap sikap siswa.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara sikap dengan hasil belajar kognitif fisika yang diperoleh sebesar 0,621. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong kuat. Hubungan tersebut nyata ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara sikap siswa dengan hasil belajar kognitif biologi walaupun tergolong dalam kategori kuat. Sikap siswa memberikan konstribusi sebesar 38,6% terhadap hasil belajar kognitif fisika. Hal ini menandakan bahwa pada dasarnya pencapaian hasil belajar kognitif biologi siswa di SMA Negeri 1

Sikap siswa berperan sebagai penunjang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sikap dipengaruhi perasaan pendukung atau tidak mendukung terhadap suatu objek. Terdapat banyak asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara sikap siswa dengan hasil belajarnya. Dengan kata lain, bahwa siswa yang mempunyai sikap positif terhadap pelajaran tertentu cenderung lebih tekun dalam belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Dan sebaliknya, siswa yang mempunyai sikap negatif terhadap pelajaran, dia tidak akan bersemangat belajar sehingga hasilnya kurang memuaskan. Sikap positif ini diartikan sikap yang dapat mendukung siswa dalam mempelajari biologi, seperti menyenangkan pelajaran tersebut dan sikap yang negatif merupakan sikap yang menghambat dalam mempelajari fisika. Sikap siswa dapat berdampak pada konsentrasi belajar siswa. Konsentrasi adalah konsentrasi perhatian dalam proses perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dasar yang ditemukan di berbagai bidang studi [11]. Konsentrasi belajar dapat dikatakan baik jika sikap siswa baik. Sehingga akan menghasilkan kegiatan yang berkualitas. Seseorang dapat belajar dengan baik apabila orang tersebut dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain mampu memusatkan pikiran [12].

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan sikap kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika di SMAN 1 Kota Sungai Penuh Jambi dengan menggunakan 2 indikator sebagai berikut : pada indikator pertama berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) antara Sikap Kemandirian Siswa dengan Hasil Belajar adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Sikap Kepribadian Siswa dengan Hasil Belajar Siswa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMA N 1 Sungai Penuh yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta pihak pihak yang membantu penelitian ini.

#### REFERENSI

- [1] D. A. Kurniawan., Astalini, and N. Kurniawan. "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran IPA di SMP Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi," *Journal Of Teaching And Learning*, vol. 4, no. 3, pp. 111-127, 2019.

- [2] Astalini., D. A. Kurniawan, dan A. D. Putri. "Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari Ipa, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar Ipa, Dan Ketertarikan Berkarir Dibidang Ipa Siswa Smp Sekabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 93-108, 2019.
- [3] Astalini., D. A. Kurniawan., dan Sumaryanti. "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di Sman Kabupaten Batanghari," *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, vol. 3, no. 2, pp. 59-64, 2018.
- [4] Astalini., D. A. Kurniawan., R. Perdana, dan H. Pathoni. "Identifikasi Sikap Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi Pendidikan," *Unnes Physics Education Journal*, vol. 8, no. 1, pp. 35-43, 2019.
- [5] R. Aviana., dan H. F. Fatichatul, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang," *Jurnal Pendidikan Sains*, vol. 3, no. 1, 2015.
- [6] Dahlia, "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) di Kelas VII.2 SMP Negeri 1 Barru," *J. Saintifik MIPA*, vol. 1, no. 1, 2017
- [7] D. Gasong, "Belajar Dan Pembelajaran," Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018.
- [8] P. Morrison., dan P. Burnard, "Caring Dan Communicating Hubungan Interpersonal Dalam Keperawatan," Jakarta: Buku Kedokteran Egc, 2002.
- [9] Prayitno. (2009). Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan, Jakarta: Grasindo, 2009.
- [10] Suryadi, dan Hendryadi. "Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi islam," Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- [11] E. Syahputra, "Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar," Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- [12] H. Sadiah, "Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Suhu Dan Kalor Di Sma Negeri 2 Kota Jambi", *Jor. Eva. Edu*, vol. 2, no. 2, pp. 59-62, May 2021.